



PENGARUH PENGELOLAAN DAN PEMANFAATAN DANA DESA TERHADAP PEMBERDAYAAN SERTA IMPLIKASINYA PADA KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI GAMPONG UTEUNG GEULINGGANG KECAMATAN DEWANTARA KABUPATEN ACEH UTARA

Yusuf Beuransah¹, Zainuddin Iba², Dina Hendiyani³

¹ Program Studi Magister Manajemen, Universitas Islam Kebangsaan Indonesia, Indonesia

² Program Studi Magister Manajemen, Universitas Islam Kebangsaan Indonesia, Indonesia

³ Program Studi Magister Manajemen, Universitas Islam Kebangsaan Indonesia, Indonesia

¹ yusuf.net998@gmail.com, ² zaiba8228@gmail.com, ³ hendiyaniidina@gmail.com

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
Diterima 07 September 2024 Direvisi 23 September 2024 Diterima 25 September 2024 Tersedia online 26 September 2024 Kata Kunci: Pengelolaan Dana Desa, Pemberdayaan Masyarakat, Kesejahteraan Masyarakat Keywords: <i>Village Fund Management,</i> <i>Community Empowerment,</i> <i>Community Welfare</i>	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengelolaan dana desa dan pemberdayaan masyarakat desa terhadap kesejahteraan masyarakat desa di Gampong Uteun Gelinggang Kecamatan Dewantara Kabupaten Aceh Utara. Metode penelitian ini kuantitatif dan analisis analisis kausalitas. Populasi dalam penelitian ini adalah kepala keluarga yang berada di Gampong Uteun Gelinggang Kecamatan Dewantara Kabupaten Aceh Utara sebanyak 1.059 orang dengan sampel yang diambil oleh peneliti adalah sebanyak 291 orang. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis jalur dengan SPSS. Pengaruh pengelolaan dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat desa sebesar 42,9%. Pengaruh pemberdayaan masyarakat desa terhadap kesejahteraan masyarakat desa sebesar 43,8%. Pengaruh pengelolaan dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat desa melalui pemberdayaan masyarakat desa sebesar 76,8%. Pengaruh alokasi dana desa dan pemberdayaan masyarakat desa terhadap kesejahteraan masyarakat desa secara simultan sebesar 80,6%. <i>ABSTRACT</i> <i>This study aims to determine the influence of village fund management and community empowerment on the welfare of village residents in Gampong Uteun Gelinggang, Dewantara District, North Aceh Regency. This research uses quantitative methods and causal analysis. The population in this study consists of 1,059 heads of families in Gampong Uteun Gelinggang, Dewantara District, North Aceh Regency, with a sample of 291 taken by the researchers. The data analysis technique used is path analysis with SPSS. The influence of village fund management on the welfare of village residents is 42.9%. The influence of community empowerment on the welfare of village residents is 43.8%. The influence of village fund management on the welfare of village residents through community empowerment is 76.8%. The combined influence of village fund allocation and community empowerment on the welfare of village residents is 80.6%.</i>

Corresponding author: ¹ pascasarjanauniki@gmail.com

1. Pendahuluan

Keterlibatan masyarakat berkenaan dengan dikucurkannya Alokasi Dana Desa dan transparansi penggunaan dana desa diharapkan proses pembangunan daerah secara keseluruhan akan dapat ditingkatkan dan secara bersama ketimpangan pembangunan antar wilayah akan pula dapat dikurangi. Alokasi dana yang merata dan tepat sasaran serta pengelolaan sumber-sumber pendapatan secara optimal, efisien dan efektifitas dalam penggunaan anggaran belanja merupakan hal pokok yang harus selalu di prioritaskan. Penggunaan Alokasi Dana Desa juga harus memberikan manfaat yang sebesar-besarnya dengan memprioritaskan kegiatan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa yang bersifat mendesak untuk dilaksanakan, serta lebih dibutuhkan dan berhubungan langsung dengan kepentingan sebagian besar masyarakat desa. Sejalan dengan tujuan pembangunan dan pembedayaan masyarakat desa, maka kegiatan-kegiatan yang dibiayai dana desa dipilih harus dipastikan kemanfaatannya untuk meningkatkan kualitas kesehatan, pendidikan dan kebudayaan, meningkatkan lapangan kerja dan pendapatan ekonomi masyarakat, serta meningkatkan penanggulangan kemiskinan melalui pemenuhan kebutuhan warga miskin di desa. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kabupaten Aceh Utara tahun 2023, wilayah Kecamatan Dewantara terdiri 15 desa (gampong) yang dipimpin Kepala Desa dimana didalam melaksanakan tugas Pemerintahan Desa, Kepala Desa dibantu oleh Sekretaris Desa, Kepala Seksi, Kepala Urusan, dan juga Kepala Dusun, yang dipilih melalui pemilihan secara demokrasi ataupun ditunjuk langsung oleh Kepala Desa.

Peneliti melakukan survey penelitian pendahuluan dengan melakukan prasurvei yang dilanjutkan dengan wawancara terhadap 30 orang tokoh masyarakat Gampong Uteun Geulinggang di Kecamatan Dewantara guna mengidentifikasi permasalahan terkait kesejahteraan masyarakat desa. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat permasalahan terkait dengan pengelolaan dana desa di Gampong Uteun Geulinggang di Kecamatan Dewantara dimana masalah yang paling krusial yaitu 83,33% tokoh masyarakat menyatakan bahwa kesejahteraan masyarakat desa belum meningkat dalam menikmati dan sarana dan prasarana pendidikan, 66,67% tokoh masyarakat menyatakan tingkat konsumsi belanja masyarakat di desa belum meningkat, 33,33% tokoh masyarakat menyatakan bahwa Pemerintah Desa kurang memperhatikan sarana dan prasarana pendapatan masyarakat di desa seperti pembukaan lapangan kerja, peningkatan

potensi usaha desa, dan kemudahan akses perdagangan desa, serta belum meningkatnya akses informasi bagi masyarakat di desa seperti internet, telepon seluler, televisi, dan lain sebagainya, 16,67% tokoh masyarakat menyatakan bahwa setiap kegiatan pembangunan di desa belum meningkatkan sarana dan prasarana kesehatan dan air bersih, 6,67% tokoh masyarakat menyatakan bahwa belum meningkatnya sarana prasarana keamanan masyarakat desa. Hal ini menunjukkan bahwa kesejahteraan masyarakat desa belum baik.

Welan, Kawung, dan Tumangkeng (2019) menyatakan bahwa berkenaan dengan desentralisasi/otonomi maksud pemberian dana desa adalah sebagai stimulan untuk mendorong pemberdayaan masyarakat. Berdasarkan prasarvei menunjukkan bahwa masih terdapat permasalahan terkait dengan pemberdayaan masyarakat desa di Gampong Uteun Geulinggang di Kecamatan Dewantara dimana masalah yang paling krusial yaitu 83,33% tokoh masyarakat menyatakan bahwa dana desa belum meningkatkan dan belum memanfaatkan ketrampilan seseorang atau kelompok masyarakat di desa serta belum meningkatkan produktifitas masyarakat desa, 76,67% tokoh masyarakat menyatakan bahwa dana belum digunakan untuk memanfaatkan teknologi dalam membantu masyarakat desa dalam aktifitasnya sehari-hari menjadi sangat efektif, 50% tokoh masyarakat menyatakan bahwa pemanfaatan dana desa belum digunakan terutama dalam pembangunan fisik desa berupa sarana dan prasarana seperti jalan, jembatan, sarana air bersih, dan lain sebagainya, 33,33% tokoh masyarakat menyatakan bahwa dana desa belum sepenuhnya digunakan untuk operasional pemerintah desa mulai dari tunjangan dan belanja alat-alat kantor agar memberikan dampak terhadap peningkatan kualitas penyelenggaraan pemerintah desa dan belum banyak menggunakan tenaga ahli bangunan yang berasal dari warga desa yang bisa diandalkan, 26,67% tokoh masyarakat menyatakan bahwa dana desa belum dapat menjadikan pekerjaan lebih mudah dalam pembangunan desa. Hal ini menunjukkan bahwa pemberdayaan masyarakat desa belum baik.

Dana desa bersumber dari APBN yang diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014. Dalam mengelola keuangan desa terdapat Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 yang mengatur tentang pengelolaan keuangan desa, sedangkan pedoman pembangunan desa diatur dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 114 Tahun 2014. Berdasarkan hasil prasarvei menunjukkan bahwa masih terdapat permasalahan terkait dengan pengelolaan dana desa di Gampong Uteun Geulinggang di

Kecamatan Dewantara dimana masalah yang paling krusial yaitu 26,67% tokoh masyarakat menyatakan bahwa program kegiatan yang dilaksanakan belum sepenuhnya dirasakan oleh masyarakat sehingga dapat dinikmati dan dimanfaatkan oleh masyarakat desa, 16,67% tokoh masyarakat menyatakan program kerja desa belum sesuai dengan kebutuhan masyarakat desa dalam kaitannya dengan pengelolaan alokasi dana desa, 16,67% tokoh masyarakat menyatakan bahwa Pemerintah Desa kurang memperhatikan ketepatan penganggaran yang berkaitan dengan kegiatan yang menjadi program kerja yang ada dalam kehidupan masyarakat desa, 16,67% tokoh masyarakat menyatakan bahwa setiap kegiatan pembangunan di desa belum dilaksanakan secara bertahap sesuai dengan dana yang dapat dialokasikan kepada masyarakat melalui pemerintah desa, 16,67% tokoh masyarakat menyatakan bahwa alokasi dana desa yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan pembangunan di desa belum sepenuhnya memenuhi kebutuhan masyarakat yang ada di desa, 10% tokoh masyarakat menyatakan bahwa perencanaan alokasi dana desa belum dapat mengakomodir semua kebutuhan masyarakat, dan 6,67% tokoh masyarakat menyatakan bahwa pelaksanaan program kegiatan yang ada di desa belum sesuai dengan kondisi nyata yang ada dalam kehidupan masyarakat desa. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan dana desa belum baik.

Pelaksanaan alokasi dana desa diatur oleh pemerintah dalam Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 tentang Desa. Peraturan mengenai alokasi dana desa (ADD) ditindak lanjuti melalui Surat Edaran Menteri Dalam Negeri Nomor 140/640/SJ Tahun 2005 tentang Pedoman Alokasi Dana Desa (ADD) dari pemerintah Kabupaten/Kota kepada pemerintah Desa yang intinya berisi mengenai prosedur pelaksanaan alokasi dana desa. Menurut Rozaki, dkk (2005) sesungguhnya kebijakan alokasi dana desa yang telah dijalankan memiliki tujuan besar yang kurang lebih sama yaitu merombak ortodoksi pemerintah kabupaten dalam memberikan kewenangan, pelayanan dan bantuan keuangan kepada pemerintahan di level bawahnya (desa).

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti mengambil judul **“Pengaruh Pengelolaan Dana Desa Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Desa Serta Implikasinya Pada Kesejahteraan Masyarakat Desa di Gampong Uteun Geulinggang di Kecamatan Dewantara.”**

2. Tinjauan Pustaka

Nurcholis (2011) pengelolaan yaitu suatu rangkaian tugas yang dilakukan oleh seorang atau sekelompok orang demi mencapai tujuan yang diinginkan. Salah satu aspek yang harus dimiliki pemangku kepentingan desa khususnya aparat desa adalah pengetahuan dan pemahaman dalam pengelolaan dana desa. Aspek ini harus dimiliki guna mewujudkan akuntabilitas dan transparansi keuangan desa. Dimensi-dimensi alokasi dana desa menggunakan teori yang dikemukakan oleh Sari, Ribawanto, dan Said (2015) yaitu perencanaan dana desa, pelaksanaan dana desa, pengawasan alokasi dana desa, pertanggungjawaban atau pelaporan dana desa.

Mardikanto, dalam Wulan, Kawung dan Tumakeng (2019) menyatakan bahwa pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk memberikan daya (empowerment) atau penguatan (strengthening) kepada masyarakat. Dimensi-dimensi pemberdayaan masyarakat desa menggunakan teori yang dikemukakan oleh Wulan, Kawung dan Tumakeng (2019) yaitu Pemberdayaan Masyarakat Di Bidang Pemerintahan Desa, Pemberdayaan Masyarakat Di Bidang Kelembagaan, Pemberdayaan Masyarakat Di Bidang Ekonomi, dan Pemberdayaan Masyarakat Di Bidang Kesehatan.

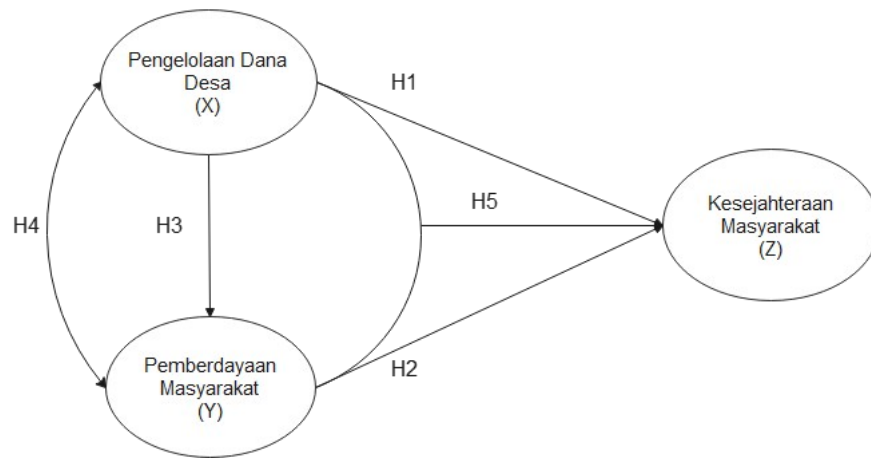
Menurut Soetomo (2014) bahwa kesejahteraan merupakan suatu kondisi yang mengandung unsur atau komponen ketertiban-keamanan, keadilan, ketentraman, kemakmuran dan kehidupan yang tertata mengandung makna yang luas bukan hanya terciptanya ketertiban dan keamanan melainkan juga keadilan dalam berbagai dimensi. Dimensi kesejahteraan menurut Soetomo (2014:48) mengandung tiga komponen yaitu:

- a. Keadilan sosial mengandung sejumlah indikator yaitu: pendidikan, kesehatan, akses pada listrik dan air, penduduk miskin
- b. Keadilan ekonomi mengandung sejumlah indikator yaitu: pendapatan, kepemilikan rumah, tingkat pengeluaran.
- c. Keadilan demokrasi mengandung sejumlah indikator yaitu: rasa aman dan akses informasi

Pengaruh pengelolaan dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat desa seperti yang dikemukakan Pangke, Kumenaung, dan Tumilaar (2021), Valentina, Putera, dan Safitri (2020), Sumartini (2020). Dura (2016), Salindeho, Kalangi, Warongan (2019), Tanadugi (2019), Supriyadi dan Asih (2019), Nurohman, Qurniwati, dan Hasyim (2019), Nugraha (2019), Parida dan Setiamandani. (2019), dan Letik (2019). Pengaruh pemberdayaan masyarakat terhadap

kesejahteraan masyarakat desa dijelaskan oleh Sumodiningrat dalam Lalaun dan Siahaya (2015) dan Wulan, Kawung dan Tumakeng (2019). Pengaruh pengelolaan dana desa terhadap pemberdayaan masyarakat telah dibuktikan dalam berbagai penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti yaitu Thomas (2013), Hulu, Harahap, dan Nasution (2018), Fadillah, (2019), Rahayu (2019), dan Rahmawati, Dewi dan Mardiah (2021). Dari masalah yang dihadapi oleh Gampong Uteun Geulinggang Kecamatan Dewantara Kabupaten Aceh Utara dan didukung oleh kajian teori dari hasil penelitian terdahulu, maka disusunlah kerangka pemikiran bahwa Kesejahteraan Masyarakat desa (Z) di Gampong Uteun Geulinggang Kecamatan Dewantara Kabupaten Aceh Utara dipengaruhi oleh variabel Pengelolaan Dana Desa (X), dan Pemberdayaan Masyarakat (Y).

Berdasarkan kerangka pemikiran tersebut, maka paradigma penelitian yang diajukan adalah sebagai berikut:



Gambar 1 Kerangka Pemikiran

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan kerangka pemikiran penelitian, maka hipotesis penelitian sebagai berikut:

H1: Pengelolaan dana desa berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat desa

H2: Pemberdayaan masyarakat desa berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat desa

H3: Pengelolaan dana desa berpengaruh terhadap pemberdayaan masyarakat desa

H4: Pengelolaan dana desa berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat desa melalui pemberdayaan masyarakat desa.

H5: Pengelolaan dana desa dan pemberdayaan masyarakat desa berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat desa secara simultan

3. Metode

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan jenis penelitian kausalitas. Variabel dalam penelitian ini yaitu: Pengelolaan Dana Desa (X) sebagai variabel independen, Pemberdayaan Masyarakat (Y) sebagai variabel *intervening* atau variabel mediasi, serta Kesejahteraan Masyarakat (Z) sebagai variabel dependen. Waktu penelitian pada Juli sampai dengan Desember 2023 dan dilaksanakan di Gampong Uteun Geulinggang Kecamatan Dewantara Kabupaten Aceh Utara. Populasi sebanyak 1.059 Kepala Keluarga (KK) di Gampong Uteun Geulinggang Kecamatan Dewantara Kabupaten Aceh Utara tidak termasuk peneliti. Penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu yang dikembangkan oleh Sslovin untuk tingkat kesalahan 5% (Sugiyono, 2019), maka sampel minimal diambil oleh peneliti adalah sebanyak 291 orang kepala keluarga (KK) yang berada di Gampong Uteun Geulinggang Kecamatan Dewantara Kabupaten Aceh Utara. Teknik *sampling* yang digunakan adalah *non-probability sampling* dengan sampel acak sederhana. Pengumpulan data menggunakan kuesioner tertutup dengan skala Likert. Teknik analisis data menggunakan analisis jalur (*path analysis*) dengan menggunakan SPSS 29.0. Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas, instrumen dalam penelitian telah valid dan reliabel.

4. Hasil dan Pembahasan

Hasil uji asumsi klasik terbukti data berdistribusi normal, tidak terjadi heteroskedastisitas, dan tidak terjadi autokorelasi. Struktur hubungan sebab akibat model penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 1 Hasil Analisis Jalur Persamaan Regresi Substruktur 1

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.529	.012		2.798	.000
Pengelolaan Dana Desa	.579	.004	.547	2.422	.000

a. Dependent Variable: Pemberdayaan Masyarakat

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.238	.005		2.426	.000
Pengelolaan Dana Desa	.452	.011	.449	1.621	.000
Pemberdayaan Masyarakat	.339	.014	.328	1.267	.000

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.867 ^a	.751	.743	.02113

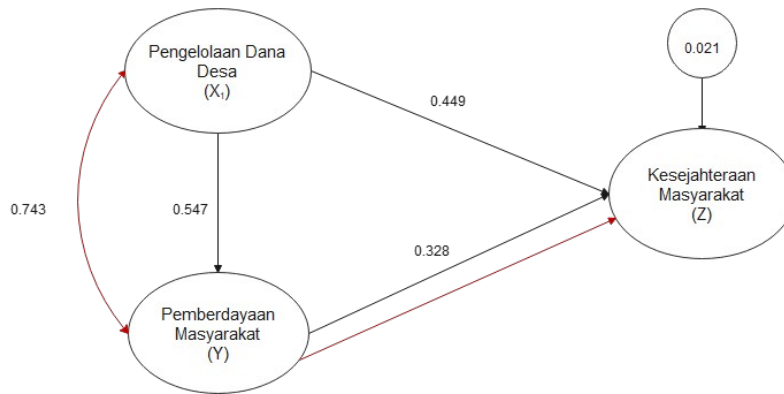
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	.002	2	.002	79.568	.000 ^b
Residual	.001	289	.000		
Total	.001	291			

Tabel 1 memperlihatkan bahwa signifikansi analisis jalur dinilai dengan membandingkan nilai probabilitas (5% / 0,05) dengan nilai Sig dari hasil perhitungan. Pada tabel coefficients substruktur 1, nilai Sig untuk variabel pengelolaan dana desa adalah 0,000, yang lebih kecil dari 0,05. Ini menunjukkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima, berarti koefisien analisis jalur signifikan. Pengelolaan dana desa berpengaruh signifikan secara langsung terhadap kesejahteraan masyarakat. Selain itu, variabel pemberdayaan masyarakat juga menunjukkan

nilai Sig sebesar 0,000, yang lebih kecil dari 0,05. Ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti koefisien analisis jalur signifikan. Pemberdayaan masyarakat sebagai variabel intervening berpengaruh positif dan signifikan langsung terhadap kesejahteraan masyarakat. Koefisien jalur untuk pengelolaan dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat adalah 0,449. Sedangkan koefisien jalur untuk pemberdayaan masyarakat terhadap kesejahteraan masyarakat adalah 0,328, dengan pengaruh yang ditunjukkan oleh nilai R squared sebesar 0,743 atau 74,3%. Hubungan empiris antara variabel bebas dan variabel intervening dapat digambarkan sebagai berikut.

Keterangan: \rightarrow = pengaruh langsung
 \rightarrow = pengaruh tidak langsung X_1 terhadap Z Melalui Y



Gambar 2. Struktur Model Pengaruh Pengelolaan Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Melalui Pemberdayaan Masyarakat

Tabel 2 Hasil Uji Simultan Model Penelitian Keseluruhan

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2321.663	2	1213.623	131.329	.000 ^b
Residual	638.721	289	7.989		
Total	2960.384	291			

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat

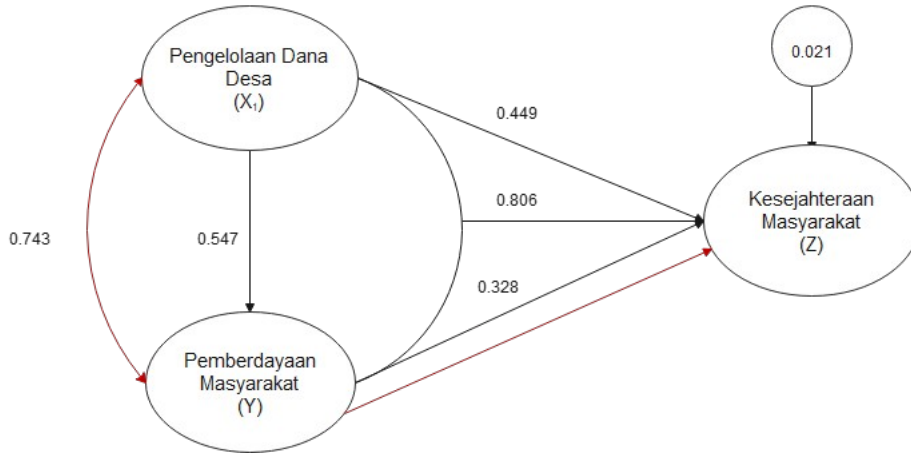
b. Predictors: (Constant), Pengelolaan Dana Desa, Pemberdayaan Masyarakat

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.898 ^a	.813	.806	.21532

- a. Predictors: (Constant), Pengelolaan Dana Desa, Pemberdayaan Masyarakat
- b. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat

Pengelolaan Dana Desa dan Pemberdayaan Masyarakat berpengaruh secara signifikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat Gampong Uteun Gelinggang Kecamatan Dewantara Kabupaten Aceh Utara secara simultan dengan nilai sig sebesar 0,00 dengan besaran pengaruh simultan sebesar 80,6%.



Keterangan:
 ---> Pengaruh X terhadap Z melalui Y

Gambar 3 Analisis Jalur Model Penelitian Keseluruhan

Tabel 3 Hasil Uji Simultan Model Penelitian Keseluruhan

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F
1 Regression	2481.228	3	1931.432	132.421
Residual	731.128	46	7.232	
Total	3212.356	49		

- a. Dependent Variable: Kinerja Pegawai
- b. Predictors: (Constant), Lingkungan Kerja Fisik, Motivasi Kerja, Kepuasan Kerja

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.878 ^a	.770	.763	.121341

- a. Predictors: (Constant), Lingkungan Kerja Fisik, Motivasi Kerja, Kepuasan Kerja
- b. Dependent Variable: Kinerja Pegawai

Pengaruh lingkungan kerja fisik dan motivasi kerja terhadap kinerja pegawai pegawai yang dimediasi oleh kepuasan kerja pegawai Puskesmas Syamtalira Bayu Kabupaten Aceh Utara secara signifikan sebesar 76,3%.

Tabel 4.13 Hasil Analisis Jalur Model Penelitian Keseluruhan

Variabel	Pengaruh Langsung			Pengaruh Tidak Langsung Terhadap Kesejahteraan Masyarakat
	Pengelolaan Dana Desa	Pemberdayaan Masyarakat	Kesejahteraan Masyarakat	Pemberdayaan Masyarakat
Pengelolaan Dana Desa		0,547	0,449	0,743
Pemberdayaan Masyarakat			0,328	

Sumber: Data Diolah

5. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti membuat suatu simpulan sebagai berikut: Pengaruh pengelolaan dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat desa sebesar 42,9%. Pengaruh pemberdayaan masyarakat desa terhadap kesejahteraan masyarakat desa sebesar 43,8%. Pengaruh pengelolaan dana desa terhadap pemberdayaan masyarakat desa sebesar 44,1%. Pengaruh pengelolaan dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat desa melalui pemberdayaan masyarakat desa sebesar 76,8%. Pengaruh pengelolaan dana desa dan pemberdayaan masyarakat desa terhadap kesejahteraan masyarakat desa secara simultan sebesar 80,6%.

Daftar Pustaka

- Alfaruqi, Ismail., Kristianti, Ika. (2019). Analisis Potensi Kecurangan Dalam Pengelolaan Keuangan Desa (Studi: Desa Kesongo, Kecamatan Tuntang, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah). *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 11(2), 199-210
- Bratton, John., Gold, Jeffry. (2003). *Human Resource Management*. New York: Palgrave Macmillan
- Budimanta, A Prasetijo dan BA. Rudito. (2004) *Corporate Social Responsibility, Jawaban bagi Model Pembangunan Indonesia Masa Kini*. Jakarta, ICSD.

- Butarbutar, et al (2021). *Dasar-Dasar Manajemen*. Bandung: Media Sains Indonesia
- Daft, R. L. (2002). *Manajemen*. Jakarta: Erlangga.
- Dessler, Gary. (2019). *Human Resource Management*. New York: Pearson.
- Dura, Justita, (2016). Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa, Kebijakan Desa, Dan Kelembagaan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Pada Desa Gubugklakah Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang). *Jurnal JIBEKA*,10(1), 26-32
- Edison, A. (2018). *Metode penelitian bisnis*. Bandung: Cendra.
- Firdaus, Reno., Prayugo., Huda, Nurul. (2020). Pemanfaatan Dana Desa dalam Pembangunan Desa dan Pemberdayaan Masyarakat Desa di Desa Ulu Pulau. Bertuah: *Jurnal Syariah dan Ekonomi Islam*, 1(1), 69-77
- Griffin, R. W. (2004). *Manajemen*. 7th ed. Edited by W. C. Kristiaji. Jakarta: Erlangga.
- Hulu, Yamulia., Harahap, R. Hamdani., Nasution, Muhammad Arif (2018). Pengelolaan Dana Desa dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa. *Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, 10(1), 146-154
- Lalaun, Albertus., Siahaya, Agus. (2015). Dampak Program Pemberdayaan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Yaru Kabupaten Maluku Tenggara Barat. *Jurnal Administrasi Publik*, 5(2), 73-86
- Letik, Andreas. (2019). Pengelolaan Dana Desa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Fatukoto Kecamatan Mollo Utara . *Jurnal Ilmiah Wahana Bhakti Praja*, 9(1), 31-52
- Mathis, R.L., Jackson, J.H. (2019). *Human Resource Management*. Singapore: Cengage.
- Mondy, R.W., Martocchio, J.J. (2019). *Human Resource Management*. New York: Pearson.
- Nasir. (2005). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Noe, Hollenbeck, Gerhart, dan Wright (2020). *Human Resource Management*. New York: McGraw Hill Education.
- Nugraha, Putera. (2018). Kesejahteraan Sosial Masyarakat Terhadap Penggunaan Dana Desa Di Desa Maleku. *Walasuji*, 10(2), 303-315
- Nurcholis, Hanif. (2011). *Pertumbuhan dan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa*. Jakarta : Penerbit Erlangga
- Nurohman, Yulfan Arif., Qurniawati, Rina Sari., Hasyim, Fuad, (2019). Dana Desa dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Pada Desa Wisata Menggoro. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 7(1), 35-43
- Parida, Julia., Setiamandani, Emei Dwinanarhati. (2019). Pengaruh Strategi Pemberdayaan Masyarakat Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa. *JISIP: Jurnal Ilmu Sosial dan Politik*, 8(3), 146-153
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 66 Tahun 2007 tentang Perencanaan Pembangunan Desa

- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 114 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Desa
- Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 tentang Dana Desa yang bersumber dari APBN
- Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 tentang Desa
- Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan UU Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa
- Peraturan Pemerintah nomor 72 tahun 2005 Tentang Alokasi Dana Desa.
- Putri, Nur Aslamaturrahmah Dwi., Arianto, Bismar., Askarmin, Askarmin. (2019). Pemanfaatan Dana Desa dan Kontribusi Dana Desa Terhadap Pembangunan Masyarakat di Daerah kepulauan (Studi Di Kabupaten Bintan). *Jurnal Ilmiah Wahana Bhakti Praja*, 9(2), 144 - 153
- Rahayu, Siti. (2019). Pengelolaan Dana Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Di Desa Damit Kecamatan Pasir Belengkong Kabupaten Paser. *eJournal Ilmu Pemerintahan*, 7(4), 181-1692
- Rahmawati, Yunita Dewi., Dewi, Ratna., Mardiah, Ainun. (2021). Pengelolaan Dana Desa untuk Pemberdayaan Masyarakat Desa Mulya Subur Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawa. *JMIAP: Jurnal Manajemen dan Ilmu Administrasi Publik*, 3(3), 89-202
- Robbins, Stephen., Coulter, Mary., Cenzo, D.D. (2019). *Fundamentals of Management*. New York: Pearson.
- Rozaki, Abdur., dkk. (2005). *Prakarsa Desentralisasi dan Otonomi Desa*. Yogyakarta, IRE Press.
- Salindeho, Mariam Magdalena., Kalangi, Lintje., Warongan, Jessy D.L. (2017). Analisis Pengelolaan Dan Pemanfaatan Dana Desa Di Kecamatan Damau Kabupaten Kepulauan Talaud. *Jurnal Riset Akuntansi dan Auditing GOODWILL*, 8(2), 129-139
- Saputra, I Waya. (2016). Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa Pada Desa Lembean Kecamatan Kintamani, Kabupaten Bangli Tahun 2009-2014. *Jurnal Jurusan Pendidikan Ekonomi (JJPE)*, 6(1), 1-10
- Sari, Risya Novita., Ribawanto, Heru., Said, Mohammad. (2015). Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Perspektif Pemberdayaan Masyarakat. (Studi pada Kantor Pemerintahan Desa Ngasem, Kecamatan Ngasem, Kabupaten Kediri). *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, 3(11), 1880-1885
- Sedarmayanti. (2001). *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Jakarta: Mandar Maju
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business (7th ed.)*. Wiley.
- Solihin, I. (2009). *Pengantar Manajemen*. Edited by N. I. Sallama. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sumartini, Mutia. (2020). Pengaruh Pengelolaan Alokasi Dana Desa Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat. *J-EBIS*, 5(1), 77-90

- Sule, E. T. and Saefullah, K. (2009). *Pengantar Manajemen*. Pertama. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Suastha, Nyoman T. (2006). *Evaluasi Kinerja Dan Sistem Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: UIEU
- Surat Edaran Menteri Dalam Negeri Nomor 140/640/SJ Tahun 2005 tentang Pedoman Alokasi Dana Desa (ADD) dari Pemerintah Kabupaten/Kota kepada Pemerintah Desa.
- Tadanugi, Imanuel N. (2019). Pengaruh Alokasi Dana Desa Dalam Pembangunan Sarana dan Prasarana di Desa Bo'e Kecamatan Pamodan Selatan Kabupaten Poso. *Jurnal Ilmiah Administratie*, 13(1), 1-11
- Thomas. (2013). Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan Di Desa Sebwang Kecamatan Sesayap Kabupaten Tana Tidung. *eJurnal Pemerintahan Integratif*, 1(1), 50-64
- Torau, Sofyanto (2019). Analisis Kinerja Pemerintahan Desa dalam Pembangunan Masyarakat di Desa Bontomanai Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar. *Jurnal Ilmiah Pranata Edu*, 1(2), 87-94
- Undang-undang Nomor 06 Tahun 2014 tentang Desa.
- Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional
- Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah
- Valentina, Tengku Rika., Putera, Rini Ekha., Safitri, Cici. (2020). Analisis Pemanfaatan Dana Desa Pada Masa Pandemi Covid-19 di Nagari Talang Anau Kabupaten Lima Puluh Kota. *Prosiding Simposium Nasional Multidisiplin*, 2(1), 124-132
- Wardhana, Aditya. (2021). *Manajemen Sumber Daya Manusia: Konsep Dasar Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Media Sains Indonesia
- Welan, Veiby Precilia Rivia., Kawung, George M. V., Tumangkeng, Steeva Y. L. (2019). Peran Dana Desa Dalam Memberdayakan Ekonomi Masyarakat Desa Eanowangko Kecamatan Tombariri. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 19(4), 95-106
- Zulaifah, Ifatul Ambar., Marwata (2020). Perencanaan Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Kasus pada Desa Jlumpang, Kecamatan Bancak, Kabupaten Semarang). *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 21 (1), 130-141